

Liky

PEMANTJAR

MADJALAH PPSK
KOLESE KANISIUS



20

DJULI 1968

PEMANTJAR

Redaksi	:	Oen Hian Kiet Bambang Harsanto Frans X. Satya Thung Jat Beng Geoffrey Iswandhi
Pembantu tetap	:	G. Johan Sutanto Surjadi & seluruh anggota Sie Pen.
Illustrator	:	Wagiono Moh. Amariato Erwin Silman
Pembimbing	:	Fr. Soegiarto S. J.
Pembantu Utama	:	Bapak J. S. Sudijanto
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 — DJAKARTA

PEMANTJAR

P emantjar adalah nama madjalahnja
E nteng harganja, menarik dan memuaskan adanja
M arilah kawan-kawan semua
A nda djangan lupa memilikinja
N anti menjesal djadinja
T iap bulan muntjulnja
J ang dipenuhi dengan lagu dan sadjak²nja
A neka ragam lagi dengan tjerpen dan lelutjon
R apih dan teratur susunannja

Claudia
III W SMP Santo Yoseph



Pembatja jang budiman,

Setelah pada nomor jang lalu Pemantjar terbit dengan nomor rangkapnja, maka kini terbit seperti biasa lagi, dan walaupun aguk terlambat tentu pematja tidak ketjewa, bukan? Dua ruangan baru akan anda dapati dalam madjalah ini, jaitu **ruang sahabat pena & ruang tanja djawab.**

Dan kalau pematja melihat susunan redaksi Pemantjar jg kini tak ada murid2 kelas 3, itu disebabkan karena masa tugas mereka sudah berachir dan diserahkan pada murid2 kelas 1 & 2. Untuk kakak2 kelas 3 kami mengutjapkan terima kasih atas bimbingannja, kami akan meneruskan dan memelihara madjalah sebaik-baiknya.

Sekali lagi, djangan sampai lupa, sajembara mengarang berachir pada tanggal 31 Djuli (stempel pos) jad. Kepada jang sudah mengirim kami utjapkan terima kasih, tak lupa pula untuk kawan2 pengirim nama2 untuk ruang sahabat pena serta pengirim karangan, kata2 mutiara dan lagu2nja. Bung Daktur tetap menunggu tulisan kawan2.

Oh ja, bersama ini Bung Daktur mengutjapkan selamat atas terbitnja "Tjetusan" dari SMA St. Theresia dan "Kundang" dari SMA Budi Mulia, disamping tetap terbitnja madjalah dari Tarakanita, Fons Vitae dan Regina Pacis tentunja. Tapi masih ada djuga jang belum nih, semoga tjepat bisa muntjul dan untuk seterusnya ja.

Nah, sebagai achir kata Bung Daktur utjapkan lagi selamat beladjar dan sampai djumpa lagi pada nomor jang akan datang.....jang semoga tak terlambat terbit.

SELAMAT.....MEMBATJA.

BUNG DAKTUR.-



Kisah njata.

Sabino Cagnetta adalah seorang anak laki2 Italia jang biasa sadja, tak mempunjai keistimewaan apa2 pada tubuhnja jang dapat menarik hati orang dan lebih2 lagi pantas didjadiankan berita dunia. Tetapi nama Sabino Cagnetta dari Rovani school di Sesto San Giovanni, akan tetap hidup, karena pengurbanan anak umur 10 tahun ini sungguh mengagumkan dan namanya patut tertjantua dalam koran2 diseluruh dunia.

Sabino di Rovani school terkenal sebagai seorang kawan jang sportif, dan bagi bapak Di Stassio, Sabino adalah murid teladan, terkenal sebagai murid jang selalu mendjadi djuara I dikelas tanpa kesusahan dalam mata peladjaran apapun. Tak pertjuma bapak Di Stassio menerima anak kampung Terlizzi ini dua tahun lalu disekolahnja karena sudah sedjak itu anak kampung Terlizzi ini menundjukkan kemampuannja dalam peladjaran dan pergaulan.

Hingga datanglah hari itu dimana setiap anak dipanggil oleh bapak Di Stasio untuk menjerahkan pemberian tahunannja untuk Palang Merah. Sedjak ber-tahun2 pemberian itu selalu seharga 150 lires, dan itu bukanlah apa2 bagi anak2 di Rovani school, menurut bapak Di Stasio jang djuga selalu berusaha mendjadi bapak bagi murid2nja.

Ketika murid2 maju untuk menjerahkan 150 lires itu, Sabino bagai dipakukan ditempat duduknja jang terletak dipaling depan. Mukanja putjat pasi, tapi tak sepatah katapun ke luar dari mulutnja. Dan ketika bapak Di Stasio memandangnja dengan keheranan, hanja kedua mata Sabino jang bisa mendjawab.

Ketika murid2 lain pulang, bapak Di Stasio mendekati Sabino dan melingkarkan tangannja dibahu Sabino jang kurus dan gemetar.

= "Katakanlah Sabino, apa jang mengganggu dirimu?" bapak Di Stasio bertanja penuh kesabaran pada anak jang semakin geme-

tar itu. Dan pada perlakuan bapak Di Stasio ini, Sabino tak tahan lagi dan keluarlah semanja:

- "Ajahku tak mempunjai uang untuk Palang Merah! Ia tak mempunjai pekerdjaan. Itulah!"

= "Begitu? Bukankah tahun depan masih ada hari Palang Merah?" kata bapak Di Stasio setenang mungkin.

Dan kemudian sampailah tjeritera² tentang Sabino pada bapak Di Stasio. Semua kawan² Sabino memberikan laporannja. Tidak! Sabino tak pernah makan sesuatu pada waktu istirahat. Kalau seseorang menawarkan roti padanja maka djawaban jang pasti keluar adalah: "Tidak, aku tidak ada nafsu, terima kasih." Malah pernah ia mendjual sepotong roti jang dibawanja dari rumah kepada temannja jang dilarangnja mentjeriterakan hal itu kepada orang lain. Alasannja? "Ajahku sudah berbulan-bulan tidak menghisap rokok."

Dan bapak Di Stasio tidak berpangku tangan sadja mende-
ngar tjerita² ini. Dipanggilnja Sabino dan keluarlah tjarita
jang sungguh tak menjenangkan ini dari mulut Sabino Cagnetta.
Telah ber-bulan² Sabino mendapatkan hanja piringnja dan pi-
ring adiknja sadja jang berisi djika mereka duduk bersama
waktu makan sore.

"Kami sudah makan", kata bapak-ibu Cagnetta.

Tapi lama kelamaan, teranglah bagi Sabino bahwa: tak ada u-
ang lagi pada mereka sedjak ajah Cagnetaa dipetjat dari pe-
kerdjaannja karena tak kuat lagi bekerdja. Tak ada uang un-
tuk makan, untuk pakaian dan untuk sumbangan bagi Palang Me-
rah itu. Dan djauh didasar hatinja timbul suatu perasaan ber-
salah. Kenapa ia mesti makan djika orang tuanja harus mende-
rita lapar? "Aku tak ada nafsu lagi," kata Sabino sedjak itu
dan iapun menjinkirkan piringnja jang masih separuh berisi
itu dari hadapannja, pada tiap makan sore.

"Aku tak ada nafsu", begitu djawab Sabino pada kawan²nja di-
sekolah djika mereka ingin mentraktir sesuatu.

"Aku tak ada nafsu", kata mulutnja, tetapi kedua mata jang
hitam pada muka jang putjat dan kuju itu mentjeriterakan se-
suatu jang amat berlainan. Sajang, tak ada jang membatjanja
waktu itu.

"Suatu waktu kita akan mempunjai sebuah rumah jang besar dan
bagus seperti orang lain. Dan begitu banjak makanan sebanjak
jang kita mau. Nanti, kalau aku sudah besar, akan kuadakan
semua itu buat mama, aku berdjandji padanja", kata Sabino

Cagnetta, dan tangannja jang kurus dan lemah itu terletak di atas tangan bapak Di Stasio.

"Kita tak mempunjai apa2 lagi dan aku tidak mau makan djika orang tuaku harus menderita lapar!", begitulah tekad jang ke luar dari mulut dan hati Sabino Cagnetta.

Hati bapak Di Stasio terganggu mendengar kata2 ini. Dihubunginja kenalan2nja jang kaja dan kemudian dikundjunginja rumah keluarga Cagnetta di Via Nazario Sauro dan terdjadilah pertjakapan dengan kedua orang tua Cagnetta jang tak tahu apa2 tentang keadaan Sabino sebenarnja. Dua hari kemudian Sabino telah berbaring dirumah sakit. Dokter2 menggelengkan kepala mereka melihat keadaan anak tersebut.

"Mengapa baru dibawa sekarang? Ia menderita suatu penyakit jang berat dan harapan jang ada hanya sedikit."

Jah, bagaimana bapak Cagnetta bisa tahu bahwa Sabino menderita tbc (sematjam tbc kelendjar)? Kalaupun ia tahu, apa jang bisa diperbuatnja? Ia sudah ber-bulan2 tak berpekerdjaan. Kawan2 bapak Sabino jang kaja raja sudi menanggung biaja pengobatan Sabino, tetapi ada sesuatu lagi jang diinginkan oleh bapak Di Stasio untuk muridnja jang istimewa ini.

Keesokan harinja murid2 kelas Sabino dibebaskan dari pe ladjaran I. Bumi dan mereka mendapat tugas untuk mengarang. Djudul karangan: Sebuah tempat kosong.

Tak ada keterangan lagi dari bapak Di Stasio, anak2 sudah terlalu kenal pada tjerita dan hal2 jang terdjadi atas diri Sabino, djuara kelas mereka.

Seorang anak perempuan menulis: "Ia adalah anak jang terpandai dikelas kami dan mungkin ia tak akan pernah kembali."

Kalimat ini dimuat dibanjak surat kabar, sebab bapak Di Stasio mengusahakan agar karangan2 tsb. sampai ketangan pers. Sekedjap mata tjeritera tentang Sabino tersebar dan datanglah tawaran pekerdjaan buat bapak Cagnetta, pertolongan2 untuk keluarga Cagnetta, surat2 buat Sabino dan jang tak henti-hentinja mengalir adalah hadiah2 buat Sabino.

Tapi kehendak Tuhan bukan begini. Sabino Cagnetta meninggal. Ia meninggal sebagai seorang anak jang berbahagia karena ia yakin bahwa kehidupan keluarga Cagnetta telah terdjamin. Buat dia sendiri semua itu terlambat. Terlambat untuk diobati penjakitnja, terlambat buat dirasakan semua kesenangan jang datang. Disamping tempat tidurnja dirumah sakit

terletak sebuah sepeda buat hadiah ulang tahunja jang keselabelas. Ia hanya satu kali mengendarai sepeda itu diserambi rumah sakit Monza jang pandjang2 itu. Itulah kali terakhir ia pergi keluar kamarnja. Ibutja ada disamping Sabino ketika ia meninggal. Sabino tidak takut mati.

"Kalau aku mati, apakah malaikat2 akan datang menjemputku ibu?" begitu tanya Sabino dengan rasa ingin tahu jang besar. Dan ibutja hanya mengangguk, mengiakan. Apa jang bisa diperbuat ibu Cagnetta selain itu? Dokter2 telah berpesan untuk berusaha menahan hatinja dimuka Sabino karena biar bagaimana pun Sabino harus meninggal. Sabino toch akan meninggal walau sekiranya ia tidak mendapatkan penjakit2 tersebut ditubuhja karena kelaparan, sebab leukemie jang menjerangnja adalah penjakit jang tak pernah membiarkan korbannja tetap hidup. Tubuh Sabino Cagnetta terbaring ditanah pekuburan jang pernah ditjeriterakannja dalam karangannja jang terakhir. Karangannja itu mendapat "otto" dari bapak Di Stasio, sebuah delapan!

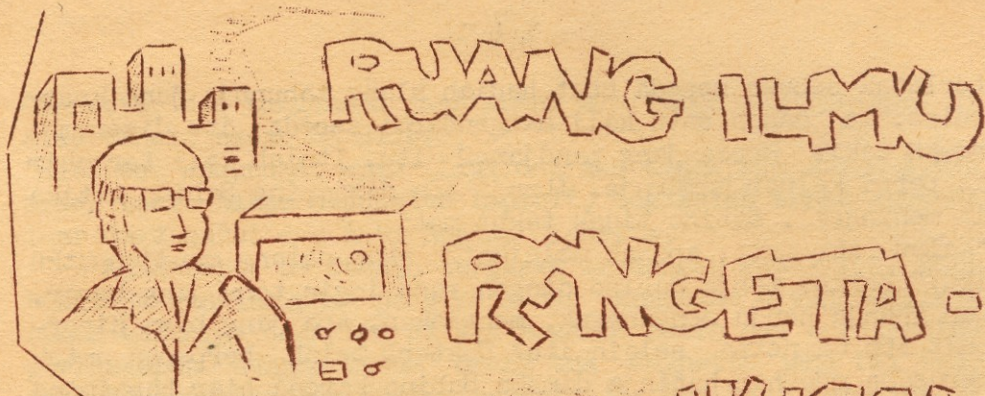
"Pada hari Raja Para Kudus", begitu karangannja mulai, "aku pergi kekuburan. Keluarga aku tak punja, tapi toch kupasang lima batang lilin digeredja dan dua dikuburan seorang teman jang mati karena ketjelakaan. Kuletakkan djuga bunga2 disitu. Aku merasa agak takut diantara nisan2 dan salib2 jang besar2 itu. Dan tampak olehku seorang ibu jang sedang menangis diatas sebuah kuburan jang ketjil, kuburan anaknja tentu. Ia tak mempunjai bunga2 jang dapat diletakkan diatas kuburan itu, karena itu kuberikan setangkai bunga padanja. Dan ia menjapu air matanja dan berterima kasih padaku dengan senjunnja."

Memang pantas karangan itu mendapat "otto".

Dan kembali pada pesta Para Kudus tahun ini, akan ada seorang ibu jang menangisi kuburan putranja. Tetapi kuburan itu tidak kosong; kuburan itu akan selalu penuh dengan bunga-bunga jang segar. Murid2 Rovani school tidak akan pernah melupakan "pahlawannja". Setiap hari akan ada bunga2 jang segar pada kuburan jang nisannja bermahkotakan namanja:

SABINO CAGNETTA.-

Disarikan dari MARGRIET,
oleh: Dr. Zhivago, I₂ S.U.



Pokok: MESIN ANTI-LELAH,
ISJARAT2 RADIO DARI ANGKASA.

Tiap orang pernahlah berpikir bahwa alangkah baiknya se kiranja ada sematjam mesin anti-lelah. Kini pesawat sematjam itu sudah ada. Pesawat itu diketemukan di Amerika Serikat dan dibuat oleh sebuah pabrik barang2 elektronika di Westbury, dinegara bagian New York.

Pemakaian pesawat tersebut untuk mendjaga bahwa penerbang-penerbang udara serta penerbang2 angkasa tidak merasa lelah sewaktu mengadakan penerbangan2 djangka waktu pandjang amat memuaskan. Pesawat itu tampaknya sebagai sebuah djam ke tjil dan fungsinja adalah untuk menimbulkan lapangan listrik lemah.

Lapangan listrik ini mempunjai sifat2 jang sama dengan lapangan listrik alam jang terdapat dipermukaan bumi, djadi lapangan listrik jang terdapat dikeliling kita dan jang menjebabkan kita merasa senang. Tetapi kalau kita mengurung diri dalam gedung2 jang dibuat dari beton dan badja, atau dalam kendaraan2 tertutup, umpamanja pesawat udara dan sebagai nja, maka kita tak akan mengalami pengaruh baik lapangan listrik alam itu.

Menurut sardjana2 tertentu karenanja kita lebih lekas lelah, terutama semangat untuk berpikir akan merosot sekali. Dengan pesawat anti-lelah itu sudah diselenggarakan pertjobaan-pertjobaan dalam kantor2, pbarik2 dan dalam lalu lintas. Dan dari pertjobaan2 tersebut ternjata bahwa pegawai kantor, buruh pabrik dan pengendara2 mobil truck tak lekas membuat kesalahan2 kalau pesawat sematjam itu berada didekat mereka.

Dari persoalan mesin anti-lelah, marilah kita tindjau

hal2 tentang isjarat2 radio dari angkasa. Selama tahun2 terakhir ini sering kali kita hadapi berita2 tentang isjarat2 radio jang aneh, jang berasal dari angkasa. Menurut penindjau-penindjau tertentu isjarat2 tersebut bukanlah isjarat2 alam. Dengan perkataan lain: penindjau2 itu mendapat kesan se-akan2 di-planit2 lain ada djasad hidup bidjaksana jang ingin memberitahukan bahwa mereka ada dengan menjiarkan isjarat-isjarat radio.

Belum lama berselang ditangkap lagi isjarat2 radio sematjam itu dari arah tertentu diangkasa. Isjarat2 tersebut datangnja sekian teratur hingga dapat dipergunakan sebagai tanda waktu. Tiap isjarat terdengar 36 milidetik dan antara isjarat jang satu dan jang berikut ada waktu kosong $1 \frac{1}{3}$ detik.

Ada orang jang menjangka bahwa isjarat2 sematjam itu tidak dapat tidak pastilah dipantjarkan oleh manusia, atau lebih baik dikatakan oleh djasad hidup bidjaksana. Namun ada djuga orang2 jang mempunjai pendapat lain, antara lain mengingat tak terduga banjaknja tenaga jang dipakai, atau lebih dikatakan dibuang, untuk memantjarkan isjarat2 itu. Djasad hidup bidjaksana akan bekerdja setjara lebih efisien dengan tenaga radio.

Apa jang diuraikan itu diadjukan pada profesor Oort, jang tinggal dikota Belanda, Leiden. Profesor Oort ialah salah seorang sardjana jang paling terkemuka didunia dilapangan ilmu falak-radio. Sardjana ini sangsi tentang kebenaran pendapat bahwa diplanit2 lain diangkasa ada djasad hidup, jang menjerupai manusia jang sedang berusaha untuk mentjari perhubungan dengan penduduk bumi kita atau dengan penduduk planit2 lain.

Menurut Profesor Oort memang mungkin sekali bahwa isjarat-isjarat itu ditimbulkan oleh proses2 alam biasa, yakni kalau kita duga bahwa isjarat2 radio itu berasal dari bintang-bintang jang berganti2 mengerut dan memuai.

Mengingat tjepatnja bintang2 sematjam itu mengerut serta memuai maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bintang2 itu terdiri bahan dasar jang luar biasa padatnja. Sebuah bintang biasa, seperti misalnja matahari kita, akan membutuhkan waktu beberapa pekan untuk mengerut serta memuai satu kali. Mungkin bahan dasar bintang2 jang memantjarkan isjarat2 radio itu sekian padat hingga sebuah kotak geretan jang memuat

bahan itu ribuan ton beratnja.

Bintang2 sematjam itu terdiri dari kumpulan2 neutron. Dan jang menjolok mata dalam hal ini ialah bahwa berdasarkan teori memang sudah diramalkan bahwa bintang2 neutron itu sesungguhnya ada, akan tetapi hingga kini tak satupun diketemu kan diangkasa. Namun isjarat2 radio jang ditangkap itu mungkin merupakan tanda bahwa bintang2 neutron ini betul ada. Kalau begitu maka kita tidaklah menghadapi sesuatu jang aneh, sebab jang dihadapi itu ialah suatu gejala jang dapat diterangkan dan dalam pada itu kita tak usah ingat akan djasad hidup jang tinggi peradabannja di-planit2 lain.

Meskipun demikian namun mungkin djuga di-planit2 lain ada djasad hidup bidjaksana, jang sudah amat madju dilapangan teknik. Kemungkinan itu bahkan agak besar, tetapi isjarat isjarat radio ini tidak dapat dianggap sebagai bukti jang njata bahwa djasad hidup itu sesungguhnya ada.

Naskah: Gerton van Wageningen.

Terdjemahan: Gijs Jochem.

Dari: Radio Nederland Suara Indonesia.

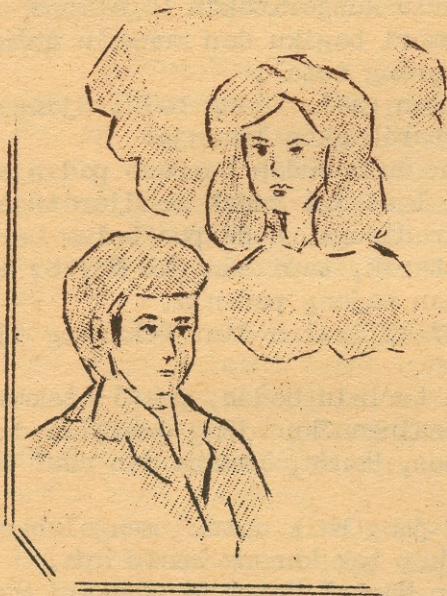


1. Si Bunga Puspa - Djl. Kebon Sirih Timur Dalam 51.
(17 tahun). Djakarta.
Hobby: Mendengarkan lagu2, kumpulin perangko dsb.nja.
2. Miyuki Kanzaki, - 198 Yukishige, Kodera-cho
Kanzaki-gun, Hyogo - Pref, Japan.
3. Eeva Tag (girl) - Isalmen tyttölyseo
Isalmi. Findland.
4. Miss Susan Newlin - Box 11, Wheeler/Illinois U.S.A
(15 Years).

SIAPA MENJUSUL? Kami tunggu, terutama untuk sahabat2 pena da
lam negeri.



AKU dan AKU



Orang itu memang punja tjiri2 chas jang mungkin oleh teman2nja dianggap baru pertama kali diketemukan pada djenis manusia. Teman2nja heran tentang tjara djalan jang kata nja tak dapat ditiru sebab dia punja pegas jang tersembunji. Djuga badju dan alat2 jang selalu dibawanja selalu lain dari jang istimewa. Bentuk roman mukanja seperti telur, tak ada tampan dan kepala jang bertanduk adalah tjirinja jang mudah dikenal bila ia menghilang.

Dan kalau mau tahu siapa dia, tak usah sukar2 sebab orang itu aku sendiri. Aku tak peduli orang akan mau bilang apa, tapi sekarang aku ingin menulis. Sekali menulis! Menulis sebuah kisah jang aneh bagi diriku, tapi aneh orang mengatakan kisah itu biasa sadja.

Pernah aku dulu di-kedjar2 ibu untuk pergi mandi atau aku sering terlalu asjik main lajang2, nah ini boleh dikatakan lumrah. Masa ketjil jang penuh kenakalan dengan lumpur jang dilempar kemuka teman jang mandi hudjan. Tapi jang ini, apakah ini biasa? Aku diam dan perang. Mana mungkin? Jah sekarang terdjadi perang dalam seorang Wienarto.

= Kau kedjam Wien! Mengapa kau diamankan sadja gadis itu?

- Tidak, Narto! Ini bukan perkara main lajang2 lagi jang biar dengan benang tipis aku berani mengadu, sebab kalau putus masih bisa dikedjar. Ini perkara lain Wien, ini perkara baru jang penjelesaiannya harus kudjalani sendiri. Ini bukan perkaramu!

Sedjak beberapa lama ini hatiku terus bergolak, diam pa nas! Aku terus senjunt, tapi aku takut djuga. Takut akan "aku" jang membawa beban namaku. Dulu tak mengerti aku akan apa itu jang dinamakan kisah asmara. Dan aku rasa, sekarang inilah aku kena penjakit itu. Penuh gedjolak dalam hati setelah pertemuanku dengan Tien. Tak perlu kutjeritakan bagaimana aku bertemu, itu hanja sebuah memori bagiku dan mungkin untuk Tien. Sekarang jang ada hanja perang tota¹.

= Wien, insjafilah Tien adalah gad², jang baik, djangan sia2kan dia. Atau kau hanja tertarik akan luarnja?

- Tidak Narto! Aku sedjak dulu sudah terpaut padanja, tetapi aku tak tahu apakah tali laso ini sudah mendjeratnja. Ingat Narto, dalamnja hati sukar diduga. Meskipun belum berkenalan waktu itu aku sudah tertarik, tapi sungguh Narto; aku tak tahu apa jang aku demikian sajang padanja.

= Lalu apa jang kau tunggu? Milikilah dia! Sekarang djuga!

- Tidak Narto! Djangan kau terlalu bodoh, pakai otakmu. Mana mungkin aku menang lawan saingan2ku jang demikian demonstratif? Mereka punja Mercedes, Honda, Yamaha dan aku? Hanja dua kaki untuk melangkah.

= Bodoh kau! Tjari djalan jang baik untuk mengalahkan mereka. Uang tak ada, otak lengkap tak kurang suatu apa.

- Lalu apa jang kau usulkan Narto? Untuk menghadapi gadis tak mudah!

= Bukankah mudah? Pergunakanlah kejandaianmu mengarang.

- Benar Narto, tapi aku tak mau gadis itu hanja kagum atas tulisan2 mati. Aku bukan seniman Narto, aku baru tjoba2 sadja menulis sudah kau katakan pandai. Jang penting aku tak mau dia hanja kagum, aku mau dia seperti diriku..."sakit!"

= Aku tahu Wien, siapa Tien. Dia pasti bukan hanja kagum atau materialistis. Dia masih remadja Wien, kau harus puk dia. Djangan biarkan dia lepas, dia pasti senang dan kau harus dan pasti menang Wien.

Aku mulai berpikir dalam hati. Benar djuga kata Narto. Aku harus! Dan dia? Ah, aku djadi ingat pertjakapan dengan Tien beberapa waktu jang lalu.

= Wien, kau tahu, aku hidup sederhana. Meski mungkin orang tuaku sukses pada karirnja suatu waktu, aku tetap seper ti ini Wien.

- Benar Tien? Aku salut atas penderianmu, tapi tahukah

siapa jang ada dihadapanmu!

; Tahu, tentu tahu! Kau adalah Wien, sahabatku, kakakku jang paling baik!

- Bukan itu Tien, djanganlah kau menutup mata. Apa jang aku punja? Impala? Djauh Tien! Djuga turunan dari siapa kau tak tahu!

; Stop Wien, aku tak peduli apa jang kau punja djuga si apa turunanmu! Aku tak peduli ajahmu djendral atau gelandang an, aku tak perlu Impala!

- Bohong!(kataku setengah berteriak) Kau dusta Tien, se kali lagi djangan menutup mata.

; Tidak Wien,.... aku tetap seperti dulu sederhana. Aku tak peduli Johny bawa 10 Mercedes, aku tetap mau....mau..... oh.

- Benar Tien, tapi sekolahmu masih djauh. Belum tentu aku dapat selesai tepat pada waktunja. Ambillah Johny.

- Narto, tjepatlah katakan apa jang harus kuperbuat.

= Sabar Wien, tenangkanlah pikiranmu. Kau pasti dapat djalannya. Atau kalau kau hendak mejakinkan, pilihlah djalan anak2 muda sekarang.

- Maaf Narto, aku bukan orang gila. Aku yakin djalan itu pasti datang, hanja aku menangis bila ingat bila djalan itu merata. Sebenarnja aku malu pada Tien. Dia djauh lebih pandai dalam peladjaran, tapi dia selalu merendah. Atau ini memang sifat wanita? Tak tahu aku! Bitjaranja, budi bahasa Tien dan.....ah rambutnja mungkin jang membuatku "sajang" akan Tien. Tapi sungguh aku tjemburu akan saingan2 jang demonstratif tadi. Tapi apa jang kubuat untuk melawan mereka? Hanja otak bodoh!

= Bodoh benar kau Wien! Mau senang tapi takut akan saingan, takut akan miskin. Dan kau takut dirimu sendiri. Apa kau merasa tak pantas? Kau laki2 Wien, djantanlah menghadapi nja.

- Baiklah Narto, aku akan tjoba melawan bajanganku sendiri.

Aku tak tahu apakah perang ini sudah selesai. Sebab se djak itu aku tak pernah lagi bitjara dengan Narto. Untuk apa lagi aku perang, karena aku sudah yakin akan pendirian Narto tantanglah kenjataan karena kau laki2.

- Tien, mau kau maafkan Wien?

‡ Tentu Wien! Aku gila memikirkan kau, dan akulah jang

harus minta maaf.

- Aku atau kau jang salah?

= Keduanja salah Wien, kau terlalu takut dan aku terlalu egoistis.

- Tidak Tien, aku jang goblok. Aku pengetjut.

= Wien, kenapa kau masih mau merasa salah. Semua ini tak perlu! Kita harus saling mengerti akan diri sendiri. Kau dan aku harus tak terlalu terikat. Pergilah mudju bintang tjitamu dimana sadja, dan aku akan tetap "sederhana" Wien, tak perlu pikir Impala. Aku sudah tahu siapa "kau" dan aku Wien, kalau boleh ingin tetap sebagai "sehatmu".

Aku tak tahu, apakah setiap perang itu mudah selesai. Dan kukira semua remadja tahu, "perang" tetap berlangsung di manapun dia. Apakah "perang" itu penjakit orang jang mudah meletus dalam masa remadjanja? Heran, bahkab banjak remadja jang mengimpikan "perang" sebab kata itu adalah "SENI". Aneh memang! Atau ini jang disebut seni orang buta? Tak tahu aku.-

= 15 VIRGO =

= KATA = Mutiaka =

Memiliki seorang pria miskin, tapi berbudi halus dan berperasaan, adalah lebih baik daripada memiliki seorang pria tampan dan kaya tapi ahlaknja telah rusak binasa.-

Keindahan tjinta akan terketjap bila diachiri dengan tetesan air mata.-

Perpisahan jang paling menjedihkan ialah perpisahan dengan orang jang ditjintainja.-

Seorang ibu adalah wanita. Tapi seorang wanita belum tentu mendjadi seorang ibu.-

Aku rela mengorbankan apa sadja jang dapat kukorbankan demi persahabatan, karena aku yakin bahwa tak ada satu hubunganpun didunia ini jang lebih menjenangkan daripada: PERSAHABATAN.-



Tentunya para pematja telah mengenal IIC Kanisius, bukan? Kalau engga kenal sama orangnja tentu kenal akan kelasnja. Kepada jang belum mengenal "BELIAU" ini, kami persilahkan membatjanja, sekedar untuk mengenalnja. (Bandingkan dengan IIC tahun lalu ja.)

Kalau kita hendak mudju ke IIC, kita harus melalui djalan mendaki jang ber-kelok2 baru dapat mentjapainja, sebab kelas ini terletak dipuntjak "Kanisius". Hawanja tentu adem2 ajem jang sering membuat penghuninja jang memang sudah pengantuk tambah ngantuk sadja.

Didalam kelasnja jang "bersih" itu tergantung green-board dengan beberapa perhiasan dinding jang menambah semaraknja kelas IIC, walaupun hanja beberapa sadja. Bila oknum2 jang tertentu mendapat giliran tugas, maka engga ke"help"an lagi tuh "lumut putih", sesenti tebalnja diatas lantai. Tapi ada hari2 tertentu dimana IIC kelihatan paling bersih, karena kalau engga akan terdengar: "Apaan nih, ajo njapu, siapa jang tugas!"

Djumlah penghuni kekaisaran IIC ialah 40 machluk. Dan perlu anda ketahui, bahwa IIC mempunjai sebuah band atau lebih tepat disebut "orkes" jang diamugerahi dengan nama "ORKES II-C", jang selalu menghibur hati2 jang sedang lara, dikala.....ulangan djeblok. Lagu kebangsaan orkes ini ialah "Holopis Kuntul Baris", sedangkan lagu pop jang pernah dan masih sering terdengar sebagai "top" di IIC "To Love Somebody" jang dibawakan setjara "instrumental". Pernah satu kali, dua orang "top stars" orkes IIC mendapat "hadiah/penghargaan" berupa "sarapan pagi" melalui pirus-nja pak Tarjo, karena mereka memainkan alat2 orkesnja terlalu amat sangat "baik" sekali. Bila para pematja ingin menikmati orkes ini, liwatlah didepan II-C pada saat2 peladjaran "vacuum" atau penggantian peladjaran. Demikianlah sedikit tentang orkes kebanggaan IIC ini.

Marilah kita tindjau personalia penduduknja. Kekaisaran IIC ini seperti kekaisaran² lainnja, dipimpin oleh seorang kaisar dan seorang wakil kaisar. Propinsi I, bersemajam penjaga pintu gerbang (bukan no. 13 atau gajah lho!) Djaja, jang dipersona non gratakan oleh "pemda" (pemerintah daerah) propinsi IV dan dewasa ini merangkap sebagai ketua team pema las, tugas ini diberikan oleh pak Nur. Disebelahnja, duduklah "gembong" sie sosial, Benny. Dibelakangnja duduk Arman & King Sin jang selalu mendjadi sasaran empuk pak Karno dan pak Mur., apalagi King Sin alias radja kue asin jang djadi musuh bujukan pak Mur (sekarang engga lagi jah!). Kemudian menjusul Robert, saingan berat Django dalam action djalannja dan ditemani oleh Rahmat, lalu Hoey Lin dan Ferry, (mahluk baru), dibelakangnja Marcus dan Iwan, dan achirnja Alik, kiper bajaran IIC alias anak gawang jang ditemani oleh King-Liong. Dipropinsi II, bertachtalah "kaisar" IIC dipaling depan dan merangkap sebagai ketua PPSK Kanisius Bambang, didampingi oleh adjudan pribadinja Rudolf. Dibelakangnja bertengger pengawal²nja jang setia Hendro dan Ido jang lebih terkenal dengan nama IDA, beliau ini paling radjin menjalin dipapan tulis dan sering mendjadi sasaran "Keisengan" mahluk² IIC jang bandel² itu (kasian bapak!) pilihan dunia beralih ke..... Ido. Kemudian Injo dan Sjahrial biduan tenar dewasa ini di IIC, lalu Sonny pemain bajaran jang disebelahnja Sjai ril. Dan mahluk jang paling belakang ialah Thomas alias si "tiang negara" di CC umumnja di IIC chususnja, disampingnja kelihatan Tatut jang sering membuat seluruh penghuni geger, karena....."gad"nja. Menjusul sekarang propinsi III, disini terdapat propesor Seng Han dengan didampingi oleh Seng Ling, sedangkan warga lainnja: Jurian, Bagio, Endy alias si Hitam dan Ie Fie, kemudian Haryanto dan Munaf, lalau wakil kaisar Kie Han dengan dikawal oleh Hany "Mustika", dibelakang mereka ini bersemajam dengan asjiknya Chey Sin sibiangada deh! bersama dengan Paul. Dan achirnja mari kita tindjau propinsi IV jang berpenghuni paling sedikit a.l. Tji trong tjalon taipak, Ng....Lim Tjong, Sin Tek dan terachir Prasodjo Si"kaos singlet" gelar ini didapatinja dengan susah pajah, jaitu harus merangkak didepan kelas. Dia ini adalah sumber pelipur lara, demikianlah susunan personalianja.

Katanja kelas IIC ini merupakan kelas jang agak mundur (bersambung ke hal. 38).



Kronik MUSIK

Apakah dunia rock 'n roll akan kembali? Mungkin inilah pertanyaan yang memenuhi benak para penggemar musik diseluruh dunia pada saat ini. Mengapa timbul pertanyaan sematjam ini? Hal ini terutama disebabkan karena beberapa vocalgroup2 terkenal mentjiptakan lagu2 yang berirama rock and roll. The Move dengan lagunya Fire Brigade, John Fred, The Who, Amen Corner dan bahkan The Beatles dalam lagunya yang sudah anda kenal Lady Madonna. Marilah kita meninjau bagaimana tertijip tanya musik "rock" ini. Kami kembali ketahun 1954. Pada tahun ini Bill Hailey dengan rombongannya The Comets memperkenalkan lagu2nya yang berirama tidak menentu, kasar dan ramai tak ketentuan. Tetapi teenagers tinggal teenagers. Mereka menerima musik ini dan menjenanginya. Lahirlah ras yang baru dalam dunia musik "Rock and roll". Ini dimulai sedjak piringan hitam Bill Hailey yang pertama keluar dengan judul "Rock around the clock", dan lagu ini sampai sekarang masih merupakan salah satu dari hits yang terbesar dalam sedjarah musik pop. Bill Hailey lah yang mentjiptakan rock and roll, tetapi yang membuatnya terkenal adalah Elvis Presley yang diakui sebagai Radja Rock and Roll. Disamping Elvis adapula seseorang yang tak kalah hebatnya dengan Elvis sendiri, yaitu Jerry Lee Lewis, yang muntjul dengan permainan pianonya. Dan masih banyak pengikut2nya a.l.: Little Richard, Fats Domino, Roy Orbison, Eddy Cochran dll. Pada awal 1962 muntjullah The Beatles dengan L.P.nya yang pertama, yang berisi "Can't buy me love". Sedjak ini dunia rock mulai suram, kini tahun 1968, apakah dunia rock 'n roll akan kembali? Kita tunggu sadja.

Ternyata "Jumpin' Jack Flash" dari The Rolling Stones sangat berhasil dalam penampilannya. Ia melontjat dari anak tangga ke-16, ke anak tangga ke-2 dan akhirnya setelah menjihkan The Union Gap yang sudah 5 minggu menduduki puntjak

tangga lagu2 di London, achirnja ia berhasil mentjapai top. Lagu ini direkam dalam bentuk E.P. jang kedua lagu dalam piringan tsb. dikarang oleh vocalis2 mereka sendiri Mick Jagger dan Keith Richard. Dalam membawakan lagu mereka ini The Rolling Stones mengambil suasana dari lagu mereka jang terdahulu: Satisfaction. Tetapi lagu ini rupanja tak dapat tahan lama, karena ia hanya menduduki puntjak selama 2 minggu. Pada permulaan bulan ini kedudukannja diambil alih oleh The Equals dalam lagunja "Baby come back". Mereka merekam hitnja ini hanya dalam waktu 3 djam. Dan inilah jang terutama membuat mereka terkenal sehingga ia berhasil menduduki prestasi jang sekarang ini. Pernah mereka diundang kenegeri Belanda untuk mengisi atjara televisi. Setelah itu mereka agaknja mendjadi sedikit "Holland minden", mereka memakai bunga2 tulip (bunga chas Belanda) dan sandal chas Belanda jang menurut istilah Belandanja disebut "klompen". Tapi hal ini achirnja mereka urungkan. Bajangan berapa untung pendjualnja djika The Equals djadi memakai klompen tsb., sebab hal ini pasti akan diikuti oleh anak2 muda djaman sekarang.

Don Partridge dengan lagunja "Blue Eyes" hanya mentjapai anak tangga ke-3 lalu turun ke anak tangga ke-6. Asal mula Don Partridge ini sangat sederhana. Dahulu ia adalah seorang penjanji djalan. Ia berpindah dari djalan jang satu ke djalan jang lain dengan menenteng sebuah banjo, sebuah gendang, harmonica dan beberapa alat lainnja. Menurut bajangan orang, seorang penjanji djalan adalah sematjam pengemis, dengan pakaiannja jang kotor dsb. Tetapi lupakanlah itu, karena Don Partridge dapat menghasilkan £ 1500 per minggunja. Ia tinggal disebuah villa jang indah di Putney dan harus membayar sewa £ 175 setiap minggunja. Demikianlah kehidupan seorang penjanji djalan di London. Tetapi ia kini bukan penjanji djalan lagi. Pada kira2 achir April, Don Paul dari EMI telah melihatnja setjara kebetulan disalah satu djalan di London. Don Paul menawarkan Partridge untuk kontrak dengan mereka jang pertama berupa piringan hitam. Tentu sadja Partridge tidak menolak dan ia muntjul dengan lagunja jang pertama "Rosie" jang langsung dapat menduduki anak tangga ke-24 dan achirnja menandjak sampai ke anak tangga ke-3. Kini Don Partridge sudah sibuk menandatangani kontrak2 radio, televisi, clubs dll. Tiada waktu lagi baginja untuk menjanji didjalan. Dan muntjullah sebuah lagu lain darinja kini, jang dju-

ga hanja mentjapai tangga ke-3, tetapi ini merupakan suatu sukses jang besar baginja karena ia hanja berasal seorang pe njanji djalan sadja.

Mick Jagger telah menanda tangani kontrak dengan Warner Bros untuk pemutaran film "The Performer". Ia bermain sebagai pemain musik pop dan akan memperdengarkan suaranya djuga. Sebagai pemain lawannya ialah aktor James Fox. Opnamenja akan dimulai pertengahan bulan Djuli ini.

Djuga Elvis Prsley jang sudah sekian lamanja tidak muntjul dilajar putih, akan memerankan seorang djuaara rodeo jang berbangsa separuh Indian dan separuh kulit putih dalam filmnja "Stay Away Joe". Didalam filmnja jang terdahulu anda selalu dapati ia bernjanji tetapi tidak didalam filmnja ini. Apakah Elvis sudah berubah sedjak ia mendapatkan seorang putri.

Peter Frampton dari The Herd jang telah sukses dengan lagunja "I don't want our loving to die" djuga beruntung, karena ia akan main dalam filmnja jang pertama dengan djudul "O Hey". Rony Schneider akan mendampingi Krampton dalam film ini.

Lagu2 baru jang dengan tjepat mendapat pasarannya ialah "I'll pretend"-Des O'Connor; "I'll love you forever to day"-The Who; "Mony, Mony"-Tommy James & The Shoundells; "Yummy, Yummy, Yummy"-The Ohio American Express.-

The Jukebox man.

= INILAH SUARA KAMI =

Dalam keradjaan kami,

Dimana terdapat perbedaan hidup

Uang vercus djeritan lapar

Ada menghimpit kami, jang tak "berada"

Empat dimensi lemah: pegawai, guru, siswa miskin
dan sisakit

Namun kami tidak mendjilat

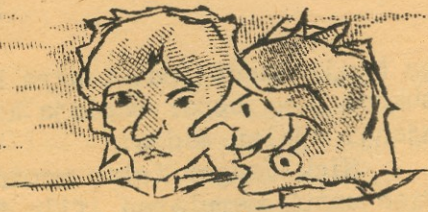
Asal sadja kalian tahu tugas kami

Mengetuk hati siswa berada..... bahwa,

Dunia bukan untuk mereka sadja.-

Panitia Aksi D.26.D.

Hippies ASLI *



Waktu menundjukkan pukul 22.30 malam, tanggal 21 Dju-
ni 1968. Ditengah keramaian manusia jang berdjedjalan dide-
pan gedung Sarinah, penulis setjara kebetulan menemukan pa-
ter Jeuken dengan rombongannya sedang berdjalan kearah Ho-
tel Indonesia. Karena tertarik akan iring2an itu, penulis ke-
mudian mengikutinja. Rombongan terdiri dari pater Jeuken,
pak Djuwarto, pak Darwanto dan tiga orang siswa S.M.A. kelas
III pas, pal, sos. Pater Jeuken mengenakan tjelana putih dan
overcoat berwarna tjoklat, sedang didjarinja terselip rokok
jang dihisapnja sekali2.

Rombongan itu sering berdjumpa dengan murid2 atau ex mu-
rid Kanisius. Diantara jang didjumpai itu ada jang dengan he-
ran bertjampur kaget bertanja: "Lho, koq pater disini?" Un-
tuk pertanjaan ini pater Jeuken hanja mendjawab dengan se-
njum mautnja. Ada djuga murid jang menjingkir setjepat kilat
djika telah melihat rombongan ini dari djauh. Tetapi bebera-
pa murid tertangkap basah oleh pater Jeuken. Kelihatannya pa-
ter Jeuken sangat bergembira apabila dapat menangkap basah
murid2nja ditengah-tengah keramaian itu. Apalagi djika murid
nja itu sedang asjik patjaran.

Iring2an itu memutar haluan dibundaran depan Hotel Indo-
nesia, menudju kearah Air Mantjur. Kalau tadi djalanan se-
ngat ramai, sekarang sudah mulai sepi. Kebanyakan orang2 se-
dang duduk beristirahat ditrotoar. Pater Jeuken dan rombong-
annya jang kelihatan sangat gembira itu, berdjalan ditengah
djalan sehingga dengan sendirinja menarik perhatian orang2
jang sedang beristirahat. Pemimpin rombongan jang berdjalan
sangat lambat sambil melihat kiri kanan, (tidak seperti djika
disekolah), mendapat sambutan hangat dari penonton2. Mungkin
karena pakaian pater Jeuken jang mirip "hippies", mereka me-
njangka beliau djuga termasuk dalam rombongan karnaval muda-
mudi.

Seorang pemuda didepan Hotel Indonesia njeletuk: "Wah,
ini dia hippies asli". Akibatnja, semua orang jang duduk di-
tepi kolam tugu Selamat Datang memperhatikan gerak-gerak pa-
ter Jeuken. Tiba2: "E.....! Itu direktur gué" teriak se-

orang anak didepan Wisma Warta. Kawan2nja menoleh, lalu terdengarlah komentar: "Tjukong hippies mèk!" Pater Jeuken tertawa mendengarnja.

Disepandjang djalan, terdengar teriakan2 muda-mudi jang ditudjukan kepada pater Jeuken. Jang sempat penulis tjabat antara lain berbunji:

"Oom! Oom! Oom sudah tua, tinggalin anak2 muda adja disini dong!"

"Ouweheer! Naar huis, ouweheer!"

"Oom! Mari duduk disini dong!"

"Mag niet, mag wel! Pappie genit, mammie bawel"

"Franco Nero, bob!"

"Fu - man - chu!"

"Opa! Opa! Nggak hudjan koq pakai djas hudjan?"

"Kanisius gila!", dan jang paling nekad ialah:

"Jeuken!"

Pater Jeuken membalas sambutan hangat mereka itu dengan obral senjua, meng-angguk2kan kepala, dan sekali2 melambaikan tangannja djuga. Dengan demikian bertambah ramailah muda-mudi menjorakinja.

Disamping anak2 muda jang ber-sorak2, ada djuga orang2 tua jang hanja kasak-kusuk dipinggir djalan.

"Rasanja gua pernah lihat tampangnja. Dimana ja?"

"Eh.....itu kan pater dari Kanisius?!"

Sepasang suami isteri jang sudah tjukup umur, berbisik-bisik sambil menundjuk pater Jeuken. Rupanja mereka itu orang tua murid Kanisius jang heran melihat kepala sekolah anak mereka ikut karnaval muda-mudi.

Rombongan berdjalan terus. Karena kuatir ditimpuki mertjon dari atas djembatan penjeberangan "Kartini", rombongan masuk, mengikuti djalan samping. Orang2 jang duduk diatas pagar penghalang semuanja menoleh kebelakang untuk dapat melihat "hippies asli". Dibundaran depan "Sarinah", pater Jeuken memisahkan diri dari rombongan. Memenuhi permintaan muda-mudi, beliau naar huis.

Tinggallah muda-mudi meneruskan atjaranja sendiri.

Daag, pater!

Pengirim: "MAESTOSO" 2/III-E

23 Djuni 1968.-

datanglah

Datanglah.
Walau aku belum merasa belaianmu
tapi aku mengingat selalu
hanja tulislah dawatmu

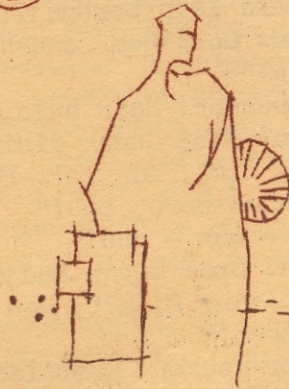
Biar beribu debu menoda ganggu
aku tetap mengenangmu
dan aku s'lalu mengatja

Bertambah maniskah aku
untuk dapat nanti menjambutmu?

Tak usah itu!
asal kau datang dengan hati asli
aku sambut kemesraan dengan buku harian djadi saksi

Datanglah sajang!
Sudah kusun indahnja kembang2
Hatiku dan hati abang!

April-malam 23-rindu-68.
Pro: Jang kukagumi, pengukir "Kawan".

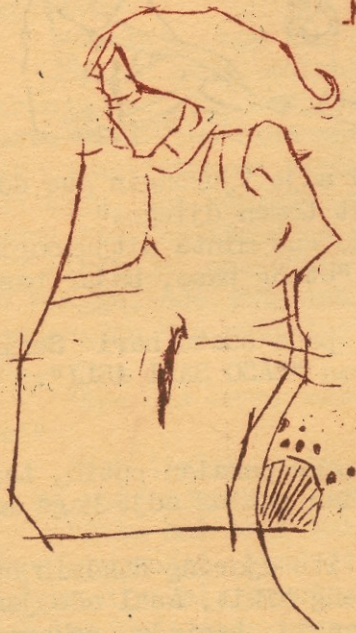


Tiba
saatnja

Telah tiba saatnja
Serentetan peristiwa kututup
Dalam kenangan berdebu
Lembaran baru 'kan kubuka
Penuh keindahan.....?
Aku tak tahu.....
Aku bukanlah ahli nudjum
Aku manusia biasa.

Djakarta diwaktu malam.-
Mr. TAMBOURINE MAN C.C.

HIDUP



Ikan mas berenang.....
Putar balik diair djernih,
Senang, riang tak letih,

Apakah demikian hidupku?
Tidur, minum, makan tak menentu
Bekerdjapun tak menentu.....?
Tidak! Bukan!

Aku hidup.....
Aku bertudjuan.....
Aku hidup.....
Bukan impian,

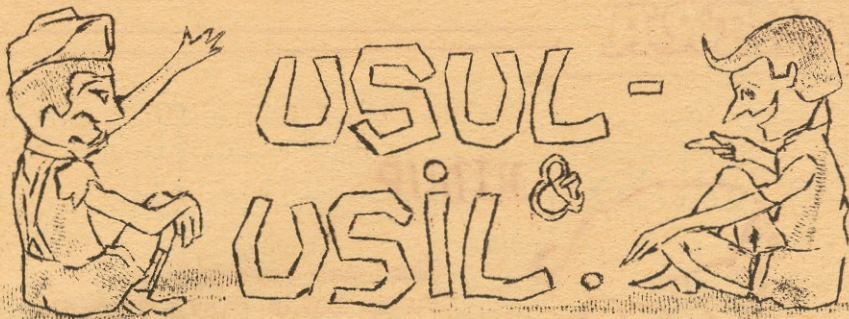
Aku.....Aku ber Tuhan
Entah mereka jang tidak.

THE SAVERINA GIRL'S
Vincentius.

Dimalam jang sepi ini
Aku terbenam dalam renungan
Tiada lain jang kurenungkan
Wadjahmu nan aju.....
Bila malam makin mendjelang
Wadjah aju kian terbajang
Terbajang.....didepan mata
Waktu itulah ku teringat
Pada hari jang baru lalu
Waktu kita pergi bersama
Tapi.....jah semua tinggal kenangan
Kini engkau pergi lagi meninggalkan
Bersama dengan lenjapnja alunan serulingmu.

kenangan
manis ❏

Pro: Yeanne di S.T.
Dari: Tenor 2 cc.



"Eh Sul, lu makan baso sendiri2 adje. Tjukongin gue dong ja, se-kali2 kan boleh berkorban buat temen djiego."

"Boleh adje, tapinja nanti kalo gua minta ditjukongin, lu kaga mau, awas lu. Kan sembojan "Utang baso, bayar baso" harus kita pegang teguh."

-Begitulah terdengar omongan mereka pada suatu hari Senin, dimuka keradjaan pada sebuah restoran "BASO SAPI ASLI".

"Sil ape betul ini hari Senen."

"Betul, emangnje kenape?"

"Itu lho kalo hari Senin musti pake pakaian putih, tapi banjak jang kaga pake je. Pake pakaian putih2 adje kaga mau kumaha neng"

"Soalnja jang kaga pake putih2 itu djarang dikasih hukuman sih. Dulu sih masih rada streng dikit. Asal ade jang engga pake putih2, disuruh lari2 lapangan; tapinja sekarang melempen kabeh. Kaga ada tindakan, sampe pegawai2 djadi makin bandel."

"Tapi betulnja Sil, kan itu pegawai keradjaan kaga usah ditindak lagi, udeh musti ngarti sendiri. Kapan sembojannje "WYZYN AL GROOT". Emang sih groot, tapi groot badannja doang disiplinnja hopeloos deh".

"Sul kite disini mah tjuma mau kasih peringatan adje, agar peraturan jang ada tetap didjalankan dengan baik, djuga agar keradjaan kite mempunjai disiplin jang kuat. Betul engga!"

"Inget adje deh kate Pater Velt: „Hendaknja sifat perseorangan dalam upatjara bendera agak dikesampingkan agar sifat persatuan dengan kawan lebih nampak", Ajo deh rame2 kite tjoba ape kate Pater Velt itu".

"Tapi Sul, waktu hari Senin tanggal 1 Djuli, udeh mulai ditindak pegawai2 jang kaga pake pakaeaan putih2. Sajangnje kita kaga keburu ngasih tahu same pegawai2 jang bandel. Djadinja ja tanggung risiko sendiri adje deh. Paling lari la-

pangan, kan enak. Sorry ja"

"Sil bukan di Esema adje nih kite mau kasih perhatian, tapinja djuga buat di Esempe. Ane punje sedikit soal dari es empe itu"

"Soalnja ape sih?. Kalo boleh lu kasih tau gue ah!"

"Boleh adje, malahan soal ini rupanja penting djuga. Pe karanja itu tuh, kedjadian2 pada waktu istirahat."

Suatu hari kebetulan ane ada urusan mesti pigi kekamar direk tur jang letaknja dipinggir esempe itu. Berhubung dikantor ada tamu, ane kepakse menunggu dulu didepan kantor. Sembari duduk itu gue liat2 ke pegawai2 jang sedang istirahat; buset deh ributnja, ane pikir ini mah ngelebiin dari Sarinah dihari Minggu. Ade jang mau djadi djagoan, pake segale karate2an tendang2an dan satu lagi jang same kaja di esema ialah: KA-FUR.-

"Ape dia orang mau tiru2 Mat Djampang ape Rikidozan ja Sul"

"Nah itulah, satu kali betul2 Mat Djampang dateng, ha ha ha pade njingkir semuanje. Pura tenang2."

"Satu hal lagi Sul jang lu ketinggalan njebutinnja: es empe mempunjai band diwaktu istirahat. Alat2nja ada deh. Bangku dipukul, besuit, tepuk tangan, betreak2 dan ape lagi deh pokoknja jang bisa bunji. Lagunja udeh biasa deh sjair. Bukan sjair HWA HWEE tapi sjairnja singkat; Pulang2, pulang2

.....
"Emang Sil itu semuanje repot buat diurus. Mereka sih emang masih ketjil, tapi ade djuga sih dari jang paling tue. Itu kan kaga baik, ape2 jang tue biangnja; nanti kalo udeh di esema masih gitu kan bisa repot."

"Ah Sul kite djadi ngobrol terus. Itu baso kelihatannja udeh mau diganjang."

"Ajo deh kite makan dulu. Entar abis makan kite terusin lagi omongan kite."

-Mereka kelihatan lahap sekali mengganjang batu2 daging itu bersama tjatjing terigunja.

"Udeh kenjang lu Sil. Mau nambah engga?"

"Udeh ah, tjukup deh."

"Kite ngomong2 lagi dulu je, kaga baik abis makan terus pulang."

"Sul gue inget satu penjakit lagi dari esema. Terutama pegawai2 jang tue2 lagi; kalo mereka bubarannya lebih dahulu da

ri kelas2 lain, enak2an adje mereka djalan dipelataran. Mending kalo djalannje anteng2. Kan udeh tau kaga boleh tapi di lakukan djuga, gue sampe bingung."

"Dimane2 biangnja jang tue2 suseh deh. Tapi semoga adje bisa djadi insap dikit je!"

"Insap je!"

"Eh Sul ampir djam 2 nih. Ajo kite pulang, besok gue tu gas nih djadi musti pulang buru2."

"Akur deh sampe ketemu ah.....! Solong!"

'Sul - Sil'

ulang-tahun



- | | | |
|----|------------------|--------------------------|
| 10 | Djuli | : BAPAK ABIWIDJAJA |
| 15 | Djuli | : BAPAK IGN. DJUMIJO |
| 18 | Djuli | : IBU I.J.P. SUBANDI |
| 22 | Djuli | : BAPAK KAMIL S. PERMANA |
| 10 | Agustus | : BAPAK A. KARDJAJA S.A. |
| 15 | Agustus | : BAPAK ENDANG HARUN |
| 17 | Agustus | : BAPAK S. SARAGIH |
| 28 | Agustus | : Br. TJIPTOSOEMARTA |





Seorang pengembara asing jang sama sekali tak dapat ber bahasa Inggris, memasuki suatu rumah makan di Amerika Serikat. Setelah duduk, dilihatnja daftar makanan. Tapi karena tak satupun dari nama makanan itu jang dikenalnja, maka dipilihnja sadja jang harganja paling murah. Dan, tak lama kemudian datanglah makanan jang dipesannja itu, jang tak lain hannya.....atjar. Karena terlandjur dimakan djugalah makanan itu.

Sementara ia makan, dilihatnja orang diseberang mejanja sedang makan sesuatu makanan dengan amat lahapnja. Tiba-tiba keinginannja untuk makan masakan jang seperti orang itu. Tetapi....ach sayang, ia sama sekali tak tahu nama masakan itu. Tiba2, didengarnja orang itu memanggil pelajan sambil berteriak: "Again!" Nah, kebetulan pikir pengembara itu, dan dalam hatinja ia berterima kasih sekali, karena telah mendapatkan nama makanan itu. Ketika pelajan tiba membawakan pesanan orang itu kembali, pengembara itu memanggil pelajan itu dan berteriak: "Again!"

Sambil menunggu pesanannja, ia ber-njanji2 ketjil dan ketika dilihatnja pelajan tadi datang, hatinjapun bersoraklah, sehingga sebetuk senjum menghias bibijnja. Tetapi setelah mendekat ia menjadi lemas, sebab jang diterimanja ternyata.....atjar lagi. Ia djadi bingung dan heran, tetapi tak berputus asa. Dihampirinja lagi pelajan tadi dan dengan amat tegas ia berkata: "Again!" Dan pelajapun mengangguk, tetapi jang dibawanja ternyata atjar lagi sehingga sipengembara itu menjadi kesal.

Achirnja pulanglah ia sambil me-nekan2 perutnja jang sudah mulai mulas akibat atjar2 itu.-

Kiriman: Ave SMA St.Ursula. Pro: Carloo Di Tjupar.



CAPRICORNUS 22 Desember - 20 Djanuari:

Orang jang lahir dibawah bintang ini pada umurnja mempunjai pembawaan jang djelek, rakus, kotor, malas mandi dan tindakan2nja sering abnormal. Tetapi selalu mudjur. Pada tubuhnja sering terdapat kelainan2. Asmara: suram (kaja air got).

AQUARIUS 21 Djanuari - 19 Februari:

Anda dilahirkan dengan bakat menjanji, oleh karena itu pertunjukkanlah suara anda supaja anda disenangi orang dan bila ada jang mengedjek suara anda berarti orang itu tidak mengerti akan senisuara.

FISCES 20 Februari - 20 Mart:

Duduklah dengan tenang bila anda dalam kesusakan dan pikirkan apa jang akan anda perbuat selanjutnja. Bangunlah bila anda djatuh, makanlah bila lapar dan minumlah bila haus.

ARIES 21 Mart - 21 April:

Djanganlah berdjalan mundur sebab ini tidak membawa kemajuan. Jang disebut sukses ialah djika seorang djatuh dan ia mampu untuk berdiri lagi. Oleh karena itu sifat mudah menjerah merupakan penghalang besar bagi suksesnja tjita2 anda.

TAURUS 22 April - 21 Mei:

Bila bualan anda tidak dipertjaja kawan anda maka traktirlah kawan anda itu makan baso dan minum es maka ia akan pertjaja dan memudji2 kepintaran anda. Dalam liburan nanti pergilah keluar kota kalau tidak mau tinggallah didalam kota.

GEMINI 22 Mei - 21 Djuni:

Djanganlah menonton film2 kriminal dan membuat buku2 jang tidak enak dilihat supaja anda tidak serupa dengan mereka. Achir2 ini kesehatan anda menurun, sering pusing2 kepala dan bila hari sangat panas anda akan berkeringat tapi kalau sangat dingin anda berkeringat djuga.

CANCER 22 Djuni - 22 Djuli:

Hati2lah terhadap guru sedjarah sebab sekali2 anda akan

berkata



tertangkap njontek. Tidurlah pada waktu malam sadja dan djangan sekali2 pada waktu peladjaran sekolah. Bila sepatu anda hitam semirlah dengan warna tjoklat tentu akan manjala.

LEO 23 Djuli - 22 Agustus:

Djangan menolak bila anda akan ditraktir kawan anda, tapi tjepat2lah menerima sebelum kawan anda merubah pikirannya kembali. Bila anda hendak berkelahi lihatlah dulu lawan anda itu, bila ia lebih besar sebaiknya anda berdamai sadja se bab badan anda bisa dibuatnja ber-keping2.

VIRGO 23 Agustus - 22 September:

Terimalah bila ada orang jang mengadjak anda untuk merampok bank, karena kali ini anda akan beruntung. Djangan terlalu banjak makan rudjak sebab akan sakit perut, hati2lah dengan orang jang bertentangan dengan anda. Urusan keuangan tjukup menjakinkan.

LIBRA 23 September - 22 Oktober:

Dalam minggu ini anda akan mendapat redjeki dari kiri kanan anda. Tersenjunlah bila ada jang tertawa pada anda meskipun anda tidak mengenalnya. Teman hidup anda ialah seorang jang berwarna kulit ke-hitam2an, gemuk dan jang mempunjai tahu hi lalat diudjung hidungnya.

SCORPIO 23 Oktober - 21 Nopember:

Seseorang jang bertampang kriminil akan datang pada anda untuk menawarkan djasanja dalam bidang pengangkutan barang-barang anda, sebaiknya ini anda terima. Kesehatan anda agak menurun meskipun bukan karena bekerdja berat. Keuangan: tidak beres. Asmara: minta dibelai terus.

SAGITARIUS 22 Nopember - 21 Desember:

Anda akan mempunjai banjak teman dan disenangi orang bila anda bermurah hati dan sering2 mentraktir kawan anda. Djanganlah memetjahkan katja djendela sebab ini harus diganti. Tjiumlah patjar anda didepan orang banjak tentu ia kan merasa senang dan bangga mempunjai kekasih seperti anda. Kurangilah keluar malam.-

KENALKAH - ?

Anda do. P.P.S.K.?

Tentang nama PPSK tentuja tak asing lagi bagi kita. Tetapi jang mungkin belum kita ketahui bersama dengan djelas adalah sifat dan tudjuannya. Antara lain apakah ini termasuk organisasi politik atau bukan.

Memang menurut sependjang pengetahuan kami, organisasi kita ini bukanlah organisasi politik dan tidak dibawah partai politik manapun. Djuga kita kenal bahwa PPSK adalah organisasi peladjar jang berusaha melengkapi pengadjaran kita bersama dengan pengetahuan2 lain dalam bidang kemasjarakatan, olah raga, dan berbagai segi aktivitas kurikulair lainnya.

Kegunaannyaapun tidak kita ragukan lagi. Lebih2 kalau kita mendengar dari kakak2 kita jang telah mendjadi mahasiswa, bahwa aktivitas PPSK banjak mengurangi ketjanggungan mereka dalam hidup dimasyarakat maupun dikemahasiswaannya, dll.

Tetapi jang masih mendjadi teka-teki kami adalah benar-benarkah PPSK bukan organisasi politik, atau se-tidak2nja djuga bergerak dalam bidang politik? Bila ini masih dibenarkan mengapa PPSK kadang2 djuga menanggapi masalah2 jang berhubungan dengan soal2 politik? Misalnja dengan membuat pernjataan-pernjataan ber-sama2 dengan Peda Katolik, PMKRI dll.

Menurut pemikiran kami hal itu kadang2 memang merupakan suatu keharusan. Karena kadang2 situasi politik nasional dinegara kita memaksa dan mengharuskan PPSK bergerak dalam bidang politik dan menanggapi soal2 politik ini.

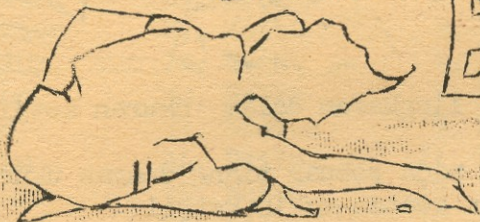
Mungkin banjak diantara teman2 jang setudju dengan pendapat saja tsb. diatas itu. Namun demikian alangkah baiknja apabila saudara2 pengurus PPSK sudi memberi pendjelasan kepada kita tentang organisasi kita ini. Hal ini dimaksudkan agar kita bersama dapat mengenal lebih djauh lagi tentang PPSK kita ini.

Kiranya hal ini sesuai pula dengan Pemantjar sebagai madjalah PPSK sekolah kita ini.

Setudju kan Red.?

Seri Pengalaman sbg. pelajar :

"PIL Pahit DARI BRUDER"



Setiap waktu istirahat banjaklah teman2 kami jang merasa dirinja masih "ketjil" suka main perang2an.....kapur. Mereka tetap bandel walau sudah diperingatkan oleh Bruder kepala.

Pada suatu hari Bruder menangkap basah seorang teman jang lagi nimpuk dengan kapur. Sebelum masuk kekelas kami, bruder menjuruh murid tersebut memunguti semua kapur jang berserakan, kemudian terdjadilah dialog antara bruder dengan peladjar itu.

= Mengapa tadi kamu main kapur?

- Ja bruder, engga apa2, kan?

= Nah, sekarang keluar dan kumpulkan 10 potong kapur untuk saja.

Keluarlah sang peladjar sambil tjengar-tjengir kuda, la lu bruder mulai melempar potongan2 kapur kelantai dan ada pu la jang djatuh kekolong medja. Selang 5 menit kemudian masuk lah peladjar itu kedalam kelas.

- Engga ada kapurnja, bruder.

= Kenapa bisa engga ada? Tadi kan kamu jang lempar2 diluar! Gimana sih? Sekarang pungutlah semua kapur jang ada dilantai.

Dengan diiringi sorak sorai dari putra/putri maka peladjar itu memunguti semua kapur2 itu dengan "action"nja. Mulai saat itu sekolah kami bebas dari "kórupsi pemborosan kapur".

Little Virgo

IID/B.M.

P O



No
19
#

Ada 5(lima) buah lingkaran dalam ukuran ketjil sampai terbesar.

Lingkaran2 itu disusun pada sebuah tiang dengan ukuran, jang terbesar dibawah, makin keatas makin ketjil.

Untuk lebih mudahnja lingkaran2 itu diberi nomor 1, 2, 3, 4, 5. Djadi no.1 jang terketjil dan no.5 jang terbesar.

Kemudian lingkaran2 tadi dipindah satu persatu pada tiang lain, dengan urutan seperti semula (jaitu 1, 2, 3, 4, 5), dengan bantuan satu tiang lain (djadi tiang seluruhnja ada tiga buah)

PERTANJAAN: Tjarilah banjaknja pemindahan (serta tjara pemindahannja) dari lingkaran2 tersebut jang paling sedikit (minimum).

SJARAT²:

1. Pada tiap kedudukan dalam waktu2 memindahkan lingkaran lingkaran tersebut, jang ketjil harus selalu diatas jang besar (jang besar tidak boleh terletak diatas jang ketjil).
2. Tiap2 pemindahan lingkaran dihitung 1x (satu kali).
3. Harus ada dimedja redaksi se-lambat2nja 3 minggu sesu penerbitan, dan djangan lupa disertai dengan KUPON P-O nja.
4. Jang tidak memenuhi sjarat2nja dianggap tidak sjah.

PENGASAH OTAK No. 18-

Jang masuk ada 127 penebak, jang betul 48 penebak, se-lah diundi jang beruntung kali ini ialah:

Saudari: HENY, II Pas/z St. Ursula.

DJAWABAN P.O. No.18:

Mendatar:

- | | |
|-----------|------------|
| 1. Shame | 19. Intan |
| 3. Scrub | 21. Eagle |
| 7. Should | 25. News |
| 8. Letter | 27. Toy |
| 10. Doing | 28. Even |
| 12. Echo | 30. Belly |
| 14. und | 33. Radius |
| 15. Keen | 34. Daily |
| 16. Eight | 35. Water |
| 18. Hasty | 36. Lilin |

Menurun:

- | | |
|-----------|------------|
| 1. Smooth | 16. Eye |
| 2. Auld | 17. Tie |
| 4. Reel | 20. Under |
| 5. Bottle | 22. Ate |
| 6. Asking | 23. Golden |
| 7. Sweet | 24. Enemy |
| 9. Rainy | 26. Window |
| 11. Oui | 29. Vision |
| 13. Oasis | 31. Dust |
| 15. Katze | 32. Adil |

Penebak2 jang belum mudjur, djanglah berputus-asa, sambil menebak dapat beladjar pula bahasa jang anda ketahui.

Djika tak mengetahuinja bukalah buku Kamusmu.-

---- o ----

- = Sesedihnja tjinta masih akan meninggalkan kenangan jang indah.-
- = Orang jang paling kedjam didunia ini ialah orang jang memutuskan tjinta tanpa memberi alasan.-
- = Seorang wanita jang djatuh tjinta dengan sesungguhnya ia tidak mengharapkan sesuatu, tetapi kedjudjuran dan kesetiaanlah jang ia harapkan.-
- = Laki2 sedjati tak dapat dipakai hanja dengan senjuman sadsja, tetapi dengan kemurahan hati.-



CUPON P. O. No.:	
19	

KATA MINTA RA

Sekarang engkau pergi, dan orang2 mengadjar aku untuk melupakanmu. Mereka berkata bahwa waktu akan mengadjar aku untuk melupakanmu. Tetapi engkau selalu kuingat karena aku bahagia dalam mengenangmu. Tinggallah engkau, tinggallah tjintaku, biarlah semua kenangan tetap indah dan abadi. Aku tak kan melupakanmu.

Anggaplah bahwa aku hanja seorang pemain sandiwara dalam impianmu jang sekarang telah berachir karena kau telah terdjaga. Engkau tak mungkin dapat menghentikan tjintaku padamu, engkau tak mungkin dapat menghentikan debaran djantungku. Kalau segala sesuatu dapat kau lakukan, maka hal inilah jang tak mungkin dapat kau kerdjakan.

Sajang....., aku pergi bukan lari dari kenjataan bahwa kau telah bahagia dengan kekasihmu jang baru. Aku tak akan lari dari kenjataan jang bagaimanapun pahitnja. Aku pergi untuk terus berdjuaug didalam hidup jang kedjam.....ini. Aku gembira dan bahagia melihatmu bersama pudjaan hatimujang baru, aku gembira melihat kenjataan jang indah, Walaupun setiap waktu aku harus dengan kenjataan2 jang menghanturkan dan meremukkan hatiku.

Jah.....aku telah kebal menghadapi segala kenjataan jang pahit dan tak terbantah. Kasiliku sajang, djika engkau tak dapat menerima tjintaku, tjarilah seorang jang dapat kau tjintai dan mentjintaimu sungguh, sebagaimana aku mentjintai mu sekarang. Jah sajang, semua kenangan telah pergi membawa kesan jang mendalam didalam hatiku jang sunji ini. Semoga kau bahagia, sajang.....

Kiriman: Christie, S.U.

Mahkota bunga adalah sari,
Mahkota manusia adalah budi pekerti.

Kiriman: Andreas Sutedja. SMP. B.M. 2Y.



1" Angka 37 adalah angka jang tjukup aneh, bila kita kalikan dengan angka 3 atau angka2 kelipatannja, maka akan terlihat hal sbb.:

- $3 \times 37 = 111 \dots\dots (1 \times 3) \times 37.$
- $6 \times 37 = 222 \dots\dots (2 \times 3) \times 37.$
- $9 \times 37 = 333 \dots\dots (3 \times 3) \times 37.$
- $12 \times 37 = 444 \dots\dots (4 \times 3) \times 37.$
- $15 \times 37 = 555 \dots\dots (5 \times 3) \times 37.$
- $18 \times 37 = 666 \dots\dots (6 \times 3) \times 37.$
- $21 \times 37 = 777 \dots\dots (7 \times 3) \times 37.$
- $24 \times 37 = 888 \dots\dots (8 \times 3) \times 37.$
- $27 \times 37 = 999 \dots\dots (9 \times 3) \times 37.$

2" Demikian pula dengan angka 91, bila kita kalikan dengan angka 1 sampai dengan 9 maka akan terlihat:

- $1 \times 91 = 091.$
- $2 \times 91 = 182.$
- $3 \times 91 = 273.$
- $4 \times 91 = 364.$
- $5 \times 91 = 455.$
- $6 \times 91 = 546.$
- $7 \times 91 = 637.$
- $8 \times 91 = 728.$
- $9 \times 91 = 819.$

3" Djuga bila angka 37 dikawinkan dengan 91, anaknja biasa sadja jaitu: $37 \times 91 = 3367$. Hanja jang aneh adalah tju-tjunja, djika dikalikan dengan 33 atau kelipatannja, akan terlihat sbb.:

- $(1 \times 33) - 33 \times 3367 = 111111.$
- $(2 \times 33) - 66 \times 3367 = 222222.$
- $(3 \times 33) - 99 \times 3367 = 333333.$
- $(4 \times 33) - 132 \times 3367 = 444444.$
- $(5 \times 33) - 165 \times 3367 = 555555.$
- $(6 \times 33) - 198 \times 3367 = 666666.$
- $(7 \times 33) - 231 \times 3367 = 777777.$
- $(8 \times 33) - 264 \times 3367 = 888888.$
- $(9 \times 33) - 297 \times 3367 = 999999.$

Nah kawan2, selidikilah betul atau tidaknja?!



RUANG

- Pemilik : Apakah tuan ingin dibangunkan oleh pesuruh hotel pada pagi hari?
- Penginap: Oh tidak, tuan. Saja selalu dapat bangun pagi sebelum jam 6.
- Pemilik : Oh kalau begitu, tolonglah tuan bangunkan pesuruh hotel itu, karena dia selalu terlambat bangun.

Dari tangan-ketangan.

- Hendy: Saja datang hendak mengambil pajung jang kau pindjam minggu lalu.
- Odrus: Oh, sajang! Pajungnja baru sadja dipindjam oleh tetangga kakakku di Grogol. Apakah engkau perlu pakai?
- Hendy: Oh bukan karena aku perlu memakainja. Soalnja begini: si Sugeng jang memindjami pajung itu padaku, pagi tadi berkata bahwa jang punja pajung jaitu bang Amir, sudah berungkali menanjakannja.
-

ANAK DJAMAN SEKARANG.

- Nenek: Mengapa kau datang terlambat, Bob?
- Bobby: Habis naik kereta api, lalu bannja kempes sih!
- Nenek: Apa masinisnja tidak membawa ban serep?
- Bobby: Katanja pentilnja jang hilang nek.
- Nenek: Oooooooooooooooooohhhhhhh, pantesan.....
-

TELEPON.

Seorang wanita jang baru pernah itu kali pasang telepon dirumahnja, menelpon kekantor telepon dan berkata: "Tali telepon ku terlalu pandjang, dapatkah tuan menarik sedikit dari situ?"

HUMOR

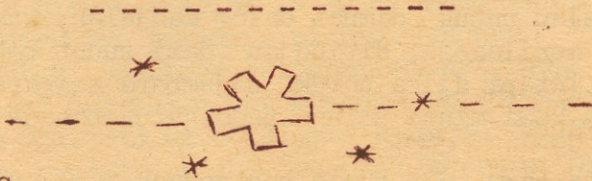


THOMAS A EDISON.

Dokter2 selalu memandang bentuk kepalanja - dan dokter itu meramalkan bahwa ia akan mendapat penjakit otak.

MAHATMA GANDHI.

Djika ia tak mau makan, wartawan2 ribut dan mendapat be rita bagus.-



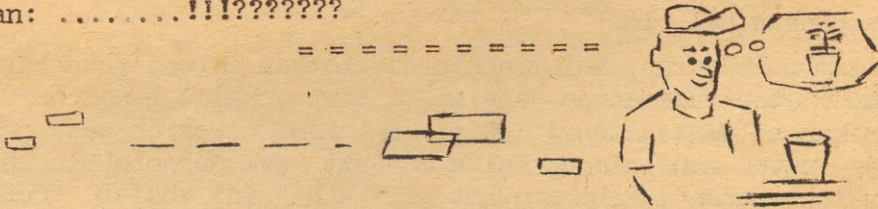
TANAM KATJANG.

Amin: Man! Aku telah lama menanam katjang, tapi tidak tumbuh tumbuh djuga.

Aman: Masa ija? Katjang apa jang kau tanam?

Amin: Katjang goreng!!!

Aman:!!!?????????



ALBERT EINSTEIN:

Dia paling bodoh dikelas, guru2nja putus asa. Bitjara sadja sukar baginja, pakaian selalu kumal, tak pernah disetrika. Djarang bertopi, suka bersiul, mentjukur djenggot di dalam kolam.-



TANJA DJAWAB

SI BUNGA PUSPA - djkt.

Pertanjaan: Dapatkah pertanjaan mengenai nasib saja pada masa-masa jang akan datang didjawab?

Djawab: Untuk saat ini pertanjaan2 mengenai nasib belum dapat kami djawab. Tunggu sadja kalau kami sudah mendapatkan seorang astrolog sebagai pembimbing ruang tanja-djawab ini.

LITTLE VIRGO - B.M.:

Pertanjaan: Bagaimanakah penilaian tentang suatu sadjak?

Djawab: Kalau untuk dimuat dalam madjalah, kami sendirilah jang menilainja, ditindjau dari sudut bahasa dan isinja. Tetapi djika untuk sajembra mengarang, penilaian utama kami minta tolong pada guru2 bahasa Indonesia kami.

Karena baru dua surat pertanjaan jang tiba pada medja redaksi, maka hanja sekianlah djawaban2 surat pematja. Kami tetap menunggu surat2 pertanjaan. Siapa menjusul???

Redaksi.-

sambungan hal. 16

dalam peladjaran, ini mungkin disebabkan karena penjakit ke-
runan atau ruangnya jang engga beres, kalau benar harus di
adakan selamatan dong! Tetapi entahlah terserah pada pemat-
tja untuk menilainja, kalau menurut pak Murjoto sih karena
"salah asuhan", tapi menurut pak Wahab ini adalah "butek".
Dan penjakit lainja ialah kerandjingan libur, pulang dan...
....."hwa hwee".

Demikianlah sedikit mengenai kelas IIC, kelas II Pas/
Pal S.M.A. Kanisius. Sebagai kata2 perpisahan marilah kawan2
dari IIC kita beladjar lebih giat, insjaf dong, kan kwartal
ke-II sudah dekat. Kalau tidak akan "Katjau beliau"lah rapot
kita.-

Some one IIC.

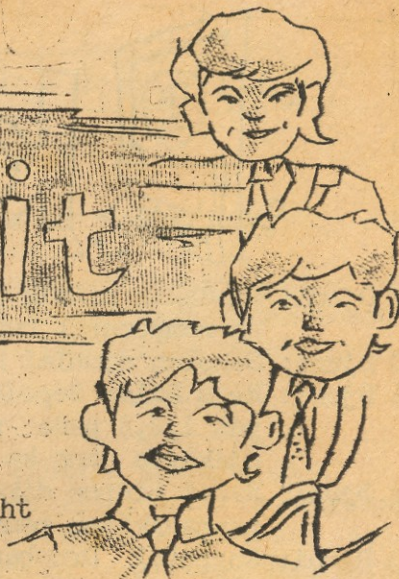


Kronik

- 8 Djuni: Diadakan piknik bersama ke Tjibodas, dengan tudju-an mempererat hubungan antara sekolah Katholik.
- 10 Djuni: Sekolah dimulai kembali setelah libur seminggu.
- 16 Djuni: Regu Balap Sepeda Kanisius berhasil menduduki tempat 1,2,3 pada perlombaan sepeda dalam rangka HUT Djakarta jang ke 441.
- 18 Djuni: Rapat Siepen dikelas IA untuk menentukan tugas dan pengangkatan pembantu pimpinan Siepen.
- 20 Djuni: Anggota2 Drumband diperbolehkan pulang pk. 10.15 sebagai persiapan untuk mengikuti kedjuaraan Drumband Djakarta di Balai kota pada pk. 16.00. Dalam kedjuaraan ini Drumband Gabungan Theresia-Kanisius berhasil menjadi djuara I (Tarakanita mendapat "Istimewa").
- 21 Djuni: Seluruh sekolah pulang pk. 10.15 karena diadakan rapat guru. Sore harinja Drumband Gabungan Theresia-Kanisius mengikuti Carnaval jang diadakan dari lapangan Monas ke djalan Thamrin.
- 22 Djuni: Sekolah libur sehari untuk merajakan HUT Djakarta, jang ke 441. Sore harinja diadakan pertandingan Basket antara SMP Kanisius melawan SMP Pangudi Luhur, jang dimenangkan Kanisius dengan 46 - 33.
- 25 Djuni: Diadakan penjerahan hadiah dan tanda penghargaan oleh pak Ali Sadikin kepada Drumband Gabungan Theresia-Kanisius.
- 26 Djuni: Diadakan pembukaan dan pembagian hadiah pada anggo ta Drumband. Sedap ja, maka dari itu kalau latihan jang radjin dong.
- 27 Djuni: Diadakan pertandingan Volley antara SMA Kanisius Junior melawan SMA Fransiscus, jang dimenangkan Kanisius dengan 3-2. Dan dilapangan basket SMA Santa Ursula mengalahkan SMA Fransiscus dengan 20-10.

Bingkisan lagu :

Try it



Travel by the silver line,
To a place that has no time
Why don't you try it now
Work it hard to see the light
Let your mind take off in flight
Why don't you try it now.

= It's beautiful seeing all the colours of a rainbow
Beautiful covering the people that we know

See the colour of your health
Flowing from your over self
Why don't you try it now
Live it good stop playing games
Travel in the astral plane
Why don't you try it now

= It's beautiful seeing all the colours of a rainbow
Beautiful covering the people that we know.

= THE HOLLIES =

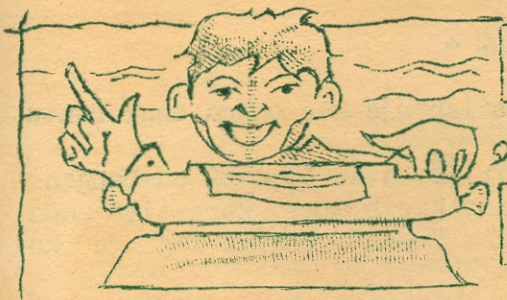
Kalau mereka patah hati:

Kata prianja: Aku dapat hidup tanpa dia.

Kata wanitanja: Aku akan masuk biara.

Tapi dalam hati, keduanja berkata: Kembalilah sajang.

Kiriman: Little Virgo
IID SMA Budi Mulia.-



BUNG-AKTUR ngejawab

Masa Bodo IIB/C.C.: Boleh deh, tapi diseleksi dulu lho. Terima kasih sebelumnya.

Christie IIPas_x/S.U.: Lain kali kirimnja djangan jang terlalu ja. Dan aih tu kata2 mutiaranja, mesra bener?

Prassuccess IID/C.C.: Sajang seribu sajang, kali ini kurang memuaskan. Kirim jang lutju2 lagi ja.

Little Virgo IID/B.M.: Terima kasih atas perhatiannja. Djangan bosan2 tulis buat Pemantjar jah.

Mr. Buchanan IID/C.C.: Sajang kurang ada jang menarik.

Heny IIPas_z/S.U.: Nah, tul engga, kali ini anda mudjur dalam undiannja. Tjoba terus jang radjin, kirim lain2nja dah.

Maestoso IIIE/C.C.: "Hippies Asli"nja sekarang ada dimana? Bukan main, ja. Trimse atas kirimannja.

Dr. Zhivago I₂/S.U.: Koq mandeg sih, Sabino-nja muntjul nih.

Wienarto C.C.: Satu persatu deh dimuatnja, abis semuanja bagus sih. Kirim lagi dong.

Ave S.U.: Again, again....huh dasar kalau orang engga ngeriti bahasa ja begitulah.

Someone IIC/C.C.: Udah pada berubah belum anak2nja?

Rosa T SPG St. Maria: Lagu2 dan kata2nja untuk Hits ja? Terima kasih dan sering2 adja deh kirimnja.

Dekil IISos/C.C.: Kalau bisa jang seruan dikit ach. Trims.

Petualang Sepi F.V.: Tetap mendjadi pentjinta Pemantjar nih.

Yohan IIC/C.C.: Sajang, mengapa begitu terlambat mendjawabnja. Lain kali djangan dong.

Si Tomblo R.P.: Jang banjak dong kalau ngirim iseng2annja.

Gembel Netjis IIB/C.C.: Gimana sih model orangnja? Kirim lagi ja, selalu ditunggu.

Si Bunga Puspa I₁/S.T.: Nah, gitu dong. Pelopor ruangan baru jang baik, trims ja. Mau tanja apa lagi?

Haryanto IIC/C.C.: Anda djuga terlalu terlambat mengirim djawabannja. Padahal sih udah betul semua.

Syera Lima IIPas_x/S.U.: Kirim jang lainnja ja, tapi djangan jang terlalu khusus. Kali ini kurang mudjur undiannja.

- Mr. Chomoot 3a/C.C.: "Penjelesaian"nja koq engga enak buntut nja.
- Marcelina Orchestra I₁/S.U.: Trims, atas alamat2 sumbangan.
- The Violet Sword IC/C.C.: Terima kasih atas perhatian anda, biarlah, itu jang dinamakan "seni". Kritik lagi ja kalau ada jang kurang beres.
- Djuwita IIIW/SMP Santo Joseph: Kalau ada lagi, kirim untuk Hits, ja. Trims sebelumnja.
- Romeo Juliet IID/C.C.: Tinggal tunggu hasilnja deh, tunggu sadja ja.
- Julius Caesar-d.p.008: Tunggu deh ja, seleksi dulu. Lihat sa dja bulan depan. Dag Caesar, kita mau bikin...ada deh.
- I.W.Z.R. IIa/CC.: Kali ini kurang mudjur & menarik sih. Tjoba lagi deh.
- F. Iwan T. SMP Strada Bhakti: Terima kasih banjak atas perhatian anda, kami selalu menerima dengan senang hati. Kirim lagi ja.
- Merana nian O17 SMEA S.B.: Selamat datang, tulisan anda kami tunggu selalu dengan senang hati.
- Albertha van A SMA S.U.: Sabar ja, tjoba kirim lagi deh. Tapi kirimnja djangan terlalu lambat.
- Frans H IA/C.C.: Salam untuk sidosen pelupa, tulis lagi.dong djangan putus asa.
- Silvia Dewi A IIB₂/S.T.: Sajang, kenapa lambat benar djawaban pengasah otaknja?
- R.L. Sonja S.U.: Terima kasih atas kiriman alamat2nja ja.
- Claudia IIIW/SMP Sanyo: Setia pada Pemantjar terus ja, terima kasih atas tulisannja.
- Henny IIIPas/S.U.: Sabar ja nunggunja, makluma deh.banjak saingannja. Tunggu deh hasilnja.
- Lucy III_p/SMA F.V.: Sering2 deh kirim kata2 mutiaranja.
- Nah, sekian dulu djawaban redaksi atas kiriman surat2, karangan2 dsb.nja untuk Pemantjar & Hits. Kalau ada jang belum terdjawab, sabar ja, mungkin surat anda baru sampai setelah surat ini dibuat. Harap maklum. Ajo dong, siapa lagi jang akan mengirim nama untuk Ruang Sahabat Pena? Kami tunggu dengan tangan terbuka. Sampai bulan depan.

TUGASMU

Pandanglah kemuka hai kawan²ku

Pikirkanlah masa depanmu, masa depan bangsa dan negaramu

Semua bergantung pada tunas² muda kini

Kau, ja engkau harus berdjwang untuk tanah airmu

Tanah airmu penuh kesuburan

Engkau akan dan harus mengolah itu semua

Tapi bilamana kau mulai sadar

Akan tugas berat jang akan mendjadi bebanmu

Pergunakanlah masa mudamu untuk beladjar

Djanganlah engkau berputus asa, kawan

Jang Maha Esa akan tetap bersamamu

Akan diikutinja kemana kaupergi

Jang Maha Tahu akan menentukan

Arah kemana kau akan pergi

Aturlah dirimu sebagai tunas bangsa

Mulailah sedjak kini menuntut ilmu

Ingat masa depan tanah airmu

Nasib bangsamu berada diatas tanganmu

Djakarta, 22 Djuni 1968

pengirim : one - nee

S.M.P. Santo Yoseph IIIW (Sanyo)

djangan KETJEWА *djangan* SOMBONG

Waktu kita menjaksikan penguburan mendiang Kennedy beberapa bulan jang telah lalu ini, kita terharu. Kepala² Negara/Wakil² resmi dari berbagai bangsa sedunia berdiri dimuka makam dan menjampaikan penghormatan terachir mereka sebagai ganti rakjatnja kepada jang mulia itu. Begitulah terdjadi pada orang² jang luar biasa, Mahatma Gandhi dan Kennedy misalnja. Penghormatan umat manusia kepada mereka tidak akan berhenti lagi.

Pemuda jang besar-hati bertanja, apakah sebenarnja jang menjebakkan mereka itu mendjadi tokoh jang sedemikian luar biasa. Pastilah tidak setiap orang akan mentjapai kedudukan setinggi mereka itu. Tapi mereka mewariskan adjaran jang djelas kepada kita. Dengan mengikuti djalan mereka kitapun dapat memberi isi pada hidup kita djanganhidup kita hilang tanpa bekas dan djangan terlalu tanpa nilai.



Beginilah rahasia keagungan mereka: seorang laki² harus berkepribadian sendiri. Djangan selalu takut dan tunduk kepada setiap si Anu sadja. Pemuda harus berwatak tetap dan berani. Hendaklah mempunjai pendapat sendiri dan dengan bersifat tegas dan tenang melaksanakannja djuga. Dengan demikian kau akan pantas benar² untuk menerima penghargaan orang lain dan dapat mentjapai deradjat jang tinggi.

Tapi ada sjarat mutlak jang harus dipenuhi. Karena ada pula orang jang telah sangat terkenal, seperti Hitler dan Stalin misalnja. Pada waktu mereka meninggal tak ada seorangpun berdiri dimuka kuburannja; atau mereka itu dimakamkan setjara besar-besaran, tetapi setelah itu umat manusia mengatakan: „Lebih baik, sekiranya tidak dilahirkan orang itu.”

Maka perhatikanlah dengan sungguh²: Orang dapat mendjadi betul² mulia hanja bila ia mengabdikan diri dgn. djiwa-raganja dan dari hati sanubari kepada Hjang Mahamulja. Kau ingin mendjadi berwatak tegas-berani dan berkepribadian sendiri. Maka ingatlah dan tunduklah kepada Hjang Mahabaik dan Mahabenar.

Tapi seorang pemudi setelah membatja itu tadi, mungkin akan berketjil hati dan merasa dirinja tidak bernilai. Seolah-olah kemuljaan itu diperuntukkan bagi kaum laki² sadja, sedangkan wanita sering diperlakukan sebagai manusia rendah. Selalu dilupakan dan tak ada tjahaja djatuh atas mereka. Eila sekali peristiwa ditanjai seorang pemuda, wanita mana dianggappnja jang termasjhur, kebanyakan akan menjebut nama orang seperti Christine Keeler atau B.B.; seakan diantara pemudi hanja merekalah jang mendjadi terkenal unggul jang mengabdikan diri kepada pekerdjaan jang memalukan bagi segenap wanita, jangmempunjai suara hati jg. hidup.

Djangan ketjewa! dan kaum laki² djangan sombong! Rahasia kemuljaan wanita lain daripada tjita² seorang tokoh lelaki. Tentu, hanja sangat sedikit wanita dapat mendjadi pemimpin besar seperti Jeanne d'Arc. Santa pemudi itu, jang buta-huruf dan tjuma berumur 18 tahun, tapi dengan watak berani membebaskan tanah-airnja dari pendjadjahan Inggris.



Rahasia kemuliaan bagi segenap pemudi terdjamin oleh seorang wanita, jang selama hidupnja tidak termasjhur samasekali. Tapi mulai saat ia dipanggil pulang kepangkuan Allah Bapa disorga, tidak berhenti lagi penghormatan orang² kepadanya. Bahkan bagi dia dibangunkan monumen² jang banjaknja serta indahnja melebihi semua gedong peringatn buat tokoh² lelaki. Berabad-abad gambar wanita jang mulia itu dilukiskan dengan kebaktian hati, hingga lukisan² itu sampai pada hari ini mengharukan setiap mata melihat. Sjair² dari zaman ke zaman memuliakan dia. Pudjian² kepadanya jang dinjanjikan semua bangsa sedunia, tidak dapat dihentikan lagi. Dalam sikap dan sifat wanita itu terdjamin kemudian seorang pemudi. Maka pandanglah dan tjontohlah wanita jang termulia dan terpujdi diantara semua wanita dan segala bangsa! Dia itu Perawan dan Ibu. Namanja Maria.